

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

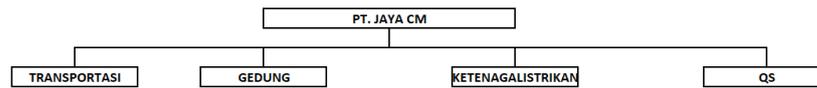
2.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah Perusahaan PT. Jaya Construction Management dimulai pada 1 Maret 1983, berdiri dengan memiliki izin badan perusahaan sendiri. PT. Jaya Construction Management memulai proyek – proyek sebelumnya yang dipercayakan oleh PT. Pembangunan Jaya pada tahun 1976, seperti Bumi Hyatt Hotel Surabaya, Proyek Ratu Plaza, Kompleks Industri Pesawat Udara IPTN Bandung dan proyek-proyek lainnya. Pada saat itu sistem manajemen proyek masih menjadi bagian sebuah divisi, barulah akhirnya PT. Jaya Construction Management berdiri sendiri dan terus melanjutkan pelayanan dalam skala besar berupa Gedung Komersial, Pembangkit Listrik, Bandara, Kereta Api, dan Jalan Tol. Sejak 1976 juga PT. Jaya Construction Management juga telah mengirimkan layanan untuk lebih dari 10.000 juta M² bangunan, 10.000 Mw pembangkit listrik, 400 Km kereta api, 190 Km jalan tol.



Gambar 2. 1 Logo PT. JAYA CM
(Sumber : <https://www.jayacm.co.id/>)

Pada PT. Jaya CM, terdapat beberapa divisi yang terbagi untuk membagi jenis pekerjaan yang akan dikerjakan oleh *staff* PT. Jaya CM pembagian ini secara garis besar membagi ruang lingkup divisi yang pekerjaan yang ada, bisa dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Divisi Pembagian Kerja
(Sumber : PT. Jaya CM)

Terlihat pada bagan, kurang lebih terdapat empat jenis divisi pembagian pekerjaan pada PT. JAYA CONSTRUCTION MANAGEMENT, masing – masing memiliki cakupannya tersendiri, seperti transportasi yang mencakup berupa jalan tol, rel kereta, MRT, dan juga LRT, lalu terdapat ketenagalistrikan yang cakupannya berupa PLTA, PLTU, dan sebagainya, terakhir terdapat QS atau yang disebut juga sebagai *Quantity Surveyor*, divisi ini biasanya ditempatkan pada kantor utama PT. Jaya Construction Management, terakhir terdapat divisi gedung, merupakan bagian dimana praktikan melakukan kegiatan kerja profesi. Pada bagian divisi gedung, kembali terdapat tiga jenis pembagian, yaitu gedung 1, gedung 2, dan gedung 3. Pembagian ini dapat diartikan sebagai berikut :

1. Gedung 1 : Luar Pulau
2. Gedung 2 : Luar Kota
3. Gedung 3 : Dalam kota (JABODETABEK)

Dalam melakukan kegiatan kerja profesi praktikan terdapat pada divisi gedung, tepatnya gedung 3, hal ini dikarenakan proyek tempat praktikan bekerja, yaitu Proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap 2 termasuk dalam lingkup dalam kota (JABODETABEK), karena masih berada di dalam wilayah jabodetabek.

Selain proyek yang sedang dikerjakan sekarang di mana praktikan melakukan kerja profesi, tentunya sudah terdapat banyak sekali proyek yang diawasi oleh PT. Jaya Construction Management, beberapa diantaranya proyek yang diawasi oleh PT. Jaya Construction Management adalah sebagai berikut, Harco Glodok, Bintaro Xchange, The Pakuwono Town House, Pembangunan Jaya University Phase II, dan Hotel Parkroyal & West Wing Rainbow Hills.

2.2 Struktur Organisasi

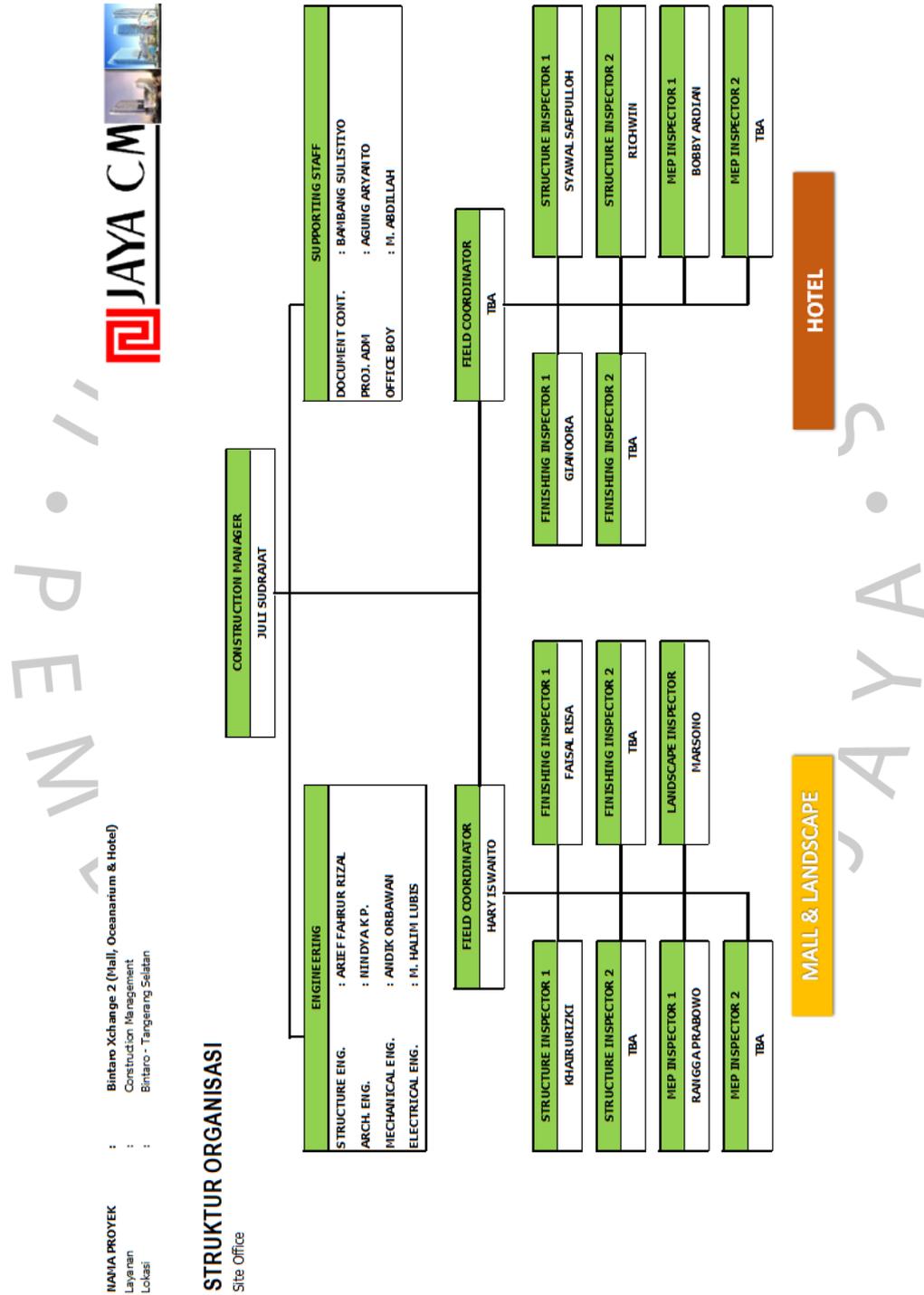
Pada bagan ini, PT. Jaya Real Property merupakan *owner* atau pemberi tugas sebelumnya akan melakukan *tender* untuk dipilihnya konsultan yang nantinya akan mengerjakan tugas, setelah terpilih, konsultan yang ditunjuk akan membuat gambar *Forcon (For Construction)*. Lalu akan kembali dilakukan tender untuk memilih kontraktor atau pekerja yang nantinya akan mengerjakan tugas lapangan, setelahnya kontraktor yang terpilih akan membuat pendetailan untuk gambar *Forcon*, yang disebut dengan gambar *shop drawing*.

Untuk kontraktor utamanya yang dipilih, terdapat PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, sementara untuk pihak manajemen konstruksi yang dipilih merupakan PT. Jaya CM, untuk membantu *owner* dalam melaksanakan fungsi pengawasan dalam menjaga biaya, mutu, dan waktu, dengan terjaganya ke-3 aspek ini, maka kualitas proyek bisa tetap terjaga.

Tentunya terdapat struktur organisasi yang menghubungkan, pihak *owner*, dengan manajemen konstruksi, kontraktor dan juga masing – masing sub kontraktor yang dituju.

Untuk Struktur organisasi yang terdapat pada Proyek BINTARO JAYA XCHANGE TAHAP 2, bisa dilihat dengan jelas pada bagan berikut ini :

Struktur Organisasi Internal PT JAYA CM pada proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap 2, adalah sebagai berikut :



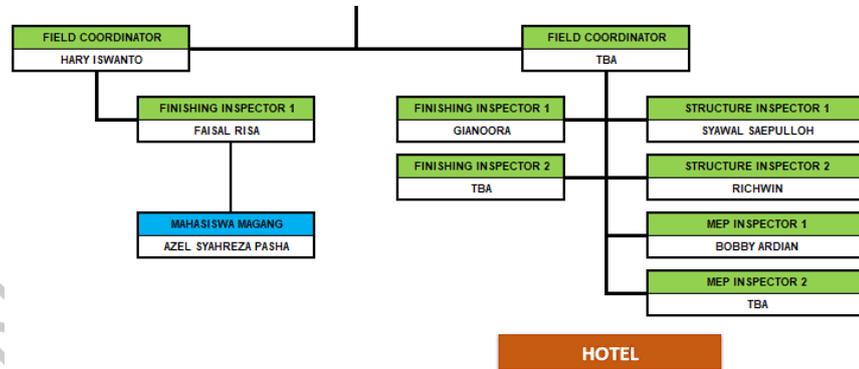
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi PT. Jaya CM Side Office
 (Sumber : PT. Jaya CM)

Setiap divisi memiliki pekerjaannya masing – masing dan bisa diartikan sebagai berikut ini :

- *Construction Manager* : Merupakan kepala proyek yang bertugas untuk melakukan kendali terhadap proyek, berikut ini beberapa tugas diantaranya adalah, membuat perencanaan *man power*, membuat *master construction plan*, menyiapkan SOP serta standar *form* proyek, dokumen pelaksanaan, merekomendasikan atau menolak perpanjangan waktu pemberi tugas, usulan material yang diajukan kontraktor, perubahan aspek dan biaya, melakukan pengendalian biaya proyek, pemeriksaan lapangan berkala, koordinasi dan diskusi teknis interen, memperingati *owner* terkait aspek waktu, mutu, dan biaya, lalu melakukan koordinasi dan monitor terkait pelaksanaan tugas *field coordinator*, *engineering*, dan juga *inspector*
- *Engineering* : Divisi yang bertugas dalam mengelola dan membuat revisi terkait dengan gambar *shop drawing*, *engineering* sendiri terbagi menjadi struktur, arsitektur, mekanikal, dan elektrik
- *Field Coordinator* : Merupakan orang yang bertugas sebagai koordinator lapangan yang membantu *Construction Manager* dalam pengendalian dan pengawasan pekerjaan konstruksi di lapangan dan juga koordinasi dengan para *staff*, serta membuat rencana mingguan yang terdapat di proyek.
- *Supporting Staff* : Merupakan divisi yang mengurus bagian administrasi dan mengurus berbagi dokumen penting perusahaan
- *Inspector* : Melakukan pemeriksaan berkala dimulai dari laporan, persiapan pelaksanaan, material, serta melakukan pengawasan berkala terhadap kebersihan proyek, pelaksanaan program K3 dan pengujian material, lalu melakukan *monitoring* dalam pelaksanaan proyek.

Untuk jenis *inspector* yang terdapat pada proyek Bintaro Jaya Xchange tahap 2 terdapat kurang lebih 3 jenis *inspector*, yang masing – masing memiliki bidang kerjanya sendiri yaitu, MEP, struktur, dan juga *finishing* (arsitek). Masing – masing divisi di isi oleh dua orang *inspector*.

Untuk praktikan sendiri berada pada divisi *finishing* (arsitek), tepat berada dibawah *inspector finishing* langsung. Jika dilihat secara bagan maka adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 5 Posisi Praktikan Dalam Proyek
(Sumber : Hasil Olah Data Praktikan)

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Secara garis besar PT. Jaya CM memiliki cakupan kegiatan pekerjaan sebagai berikut :

1. *Planning and Feasibility Study*
2. *Design and Engineering*
3. *Project Management*
4. *Construction Management*
5. *Quantity Surveying*

Sementara pada proyek Bintaro Jaya X Change tahap 2, untuk cakupan pekerjaannya sendiri berfokus pada *Design and Engineering* dan *Construction Management*. *Design and Engineering* yang terdapat pada proyek Bintaro Jaya X Change tahap 2 ini berfokus pada perbaikan gambar *shop drawing*, pemeriksaan gambar *shop drawing*, dan perubahan serta penambahan pada gambar *shop drawing*. Sementara *untuk construction management* pada proyek ini, berfokus pada pengendalian dan pengawasan terhadap proses konstruksi yang berlangsung, untuk memastikan setiap proses perancangan akan sesuai dengan *shop drawing*. Selain memastikan konstruksi yang sesuai dengan gambar *shop*

drawing, juga melakukan pengawasan terhadap lama waktunya pekerjaan untuk mengejar target pembangunan dan tidak perlu mengeluarkan biaya lebih karena terjadinya keterlambatan dalam pembangunan.

